

**Uji MIC (*Minimum Inhibitory Concentration*) Ekstrak Metanol Jamur
Tiram Merah-Muda (*Pleurotus flabellatus*) Terhadap Bakteri
Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA)**

Lutfi Rijalul Haq¹, Sri Darmawati², Muhammad Evy Prastiyanto²

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia, sehingga dibutuhkan antibiotik baru dari bahan alami. Jamur tiram merah-muda merupakan bahan alami yang dinilai memiliki senyawa antimikroba. Tujuan penelitian untuk menentukan aktivitas antibakteri serta nilai MIC ekstrak metanol jamur tiram merah-muda terhadap MRSA. Metode ekstraksi yang digunakan yaitu maserasi dengan pelarut metanol, sedangkan metode uji yang digunakan yaitu metode sumuran dan mikrodilusi. Konsentrasi ekstrak yang digunakan untuk uji aktivitas antibakteri yaitu 200 mg/200 µl, sedangkan untuk uji MIC menggunakan konsentrasi ekstrak 100-0,05 mg/100 µl. Hasil uji aktivitas antibakteri membentuk zona hambat sebesar 5,0 mm, sedangkan hasil uji MIC dapat menghambat bakteri sampai konsentrasi terendah 25 mg/100 µl.

Kata Kunci : MIC, Ekstrak Metanol, Jamur Tiram Merah-Muda, MRSA.

MIC test (*Minimum Inhibitory Concentration*) Methanol Extract of Pink Oyster Mushroom (*Pleurotus flabellatus*) Against Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA)

Lutfi Rijalul Haq¹, Sri Darmawati², Muhammad Evy Prastiyanto²

1. Study Program DIII Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang
2. Microbiology Laboratory Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Methicillin Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) is one of health problems in the world including Indonesian, so that new antibiotics from natural substance are needed. Pink oyster mushroom is a natural substance that is considered having antimicrobial compounds. The aim of study is to determine antibacterial activity and MIC value of oyster mushroom methanol extract on MRSA. The extraction method used is maceration with methanol solvent, while the test method used is method of wells and microdilution. Concentration of extract used for antibacterial activity test was 200 mg/200 μ l, while for MIC test using extract concentration 100-0,05 mg/100 μ l. Antibacterial activity test results in a zone of inhibition of 5,0 mm, while MIC test results can inhibit bacteria to the lowest concentration of 25 mg/100 μ l.

Keywords: MIC, Methanol Extract, Pink Oyster Mushroom, MRSA.

